ANALISIS DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DUSUN JOMLANG JATI DESA KRONDONAN KECAMATAN GONDANG

Sasa Novia Nanda[1] , Taufiq Hidayat[2] , Nur Rohman[3]
[1] **Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia**
Email: Shasanoviaa408@gmai.com
[2] **Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia**
Email: taufiq_hidayat@ikippgribojonegoro.ac.id
[2] **Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia**
Email: nur_rohman@ikippgribojonegoro.ac.id

Abstract

This study aims to determine the economic impact of the community around Banyu kuning tourism, Jomlang Jati hamlet. The type of research used in this study is qualitative, the method of collecting data is through observation, interviews and documentation directly to tourism objects. The informants in this research directly are directly from the manager and the surrounding community. The results of the study can be seen that the impact of Banyu kuning tourism on the community's economy has a positive and negative impact. The positive impact is that public education has increased and opened up job opportunities for the community and can help increase people's income. The negative impact is the occurrence of social changes where there are external cultural influences and environmental pollution.

Keywords: *Impact of Tourism, Socio-Economic, Society.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak perekonomian masyarakat disekitar pariwisata Banyu kuning dusun jomlang jati. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langsung ke objek pariwisata. Adapun informan dalam penelitian ini langsung adalah langsung dari pengelola dan masyarakat sekitar.Hasil penelitian dapat diketahui bahwa dampak pariwisata Banyu kuning terhadap Perekonomian masyarakat berdampak positif dan berdampak negative. Dampak positifnya yaitu pendidikan masyarakat mengalami peningakatan dan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat serta dapat membantu menambah pendapatan masyarakat. Adapun dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan sosial dimana adanya pengaruh budaya luar dan pencemaran lingkungan.

Kata Kunci: *Dampak Pariwisata, Sosial Ekonomi, Masyarakat*

Pendahuluan

Pariwisata adalah salah satu sektor yang merupakan sumber pendapatan Negara dalam menunjang perekonomian nasional. Menurut A.J Burkat dalam Damanik (2006), Pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka bisa biasa hidup dan bekerja dan juga kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal disuatu tempat tujuan.

Destinasi pariwisata perlu dikembangkan terutama bagi Negara yang sedang berkembang misalnya Indonesia terdapat beberapa keuntungan yang dapat diperoleh

antaranya: terbentuknya lapangan pekerjaan, peningkatan kesejahteraan rakyat disekitar destinasi wisata, meningkatkan nilai/citra satu daerah geografis, termasuk yang daerah yang miskin akan sumber daya ekonominya.

Salah satu objek wisata yang berada dikecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro yaitu Banyu kuning yang berada di lereng gunung pandan, Tepatnya di dusun Jomblang Jati yang merupakan salah satu destinasi wisata alam yang lagi berkembang, Lokasi wisata ini berjarak 52 km dari kota Bojonegoro. Wisata ini terletak dilereng Gunung pandan, wisata banyu kuning ini terkenal dengan air hangat yang mengucur dari perbukitan berwarna kuning, Warna kuning sendiri di timbulkan dari endapan yang melekat pada batu besar. Endapan ini diindikasikan memiliki zat ferum atau besi serta kandungan belerang yang cukup tinggi didaerah itu. Masyarakat setempat percaya bahwa sumber banyu kuning dapat menyembuhkan penyakit kulit. Seperti gatal-gatal dan sebagainya. Bahkan pada tahun 2018 akademik dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Jogjakarta telah melakukan penelitian dikawasan banyu kuning beberapa tahun lalu, hasilnya diketahui, suhu air di perbukitan tersebut mencapai 40 derajat celcius. Air dikawasan banyu kuning merupakan bentuk manifestari dari panas bumi sehingga air di tempat wisata ini tidak layak dikonsumsi.

Perkembangan Objek wisata ini sangat berdampak pada kehidupan ekonomi masyarakat dimana mata pencaharian masyarakat adalah petani namun seiring perkembangan wisata masyarakat memanfaatkan dengan membuka usaha diantaranya menjual berbagai makanan dan minuman, jasa Camp trip dan membuat lahan parkir serta membuka toko didepan rumahnya. Untuk masuk kewisata ini tidak dipungut biaya, Masyarakat dusun jomlang jati terdiri berbagai macam profesi, namun kebanyakan mereka berprofesi sebagai petani karna wilayah tersebut merupakan dataran tinggi yang sangat cocok untuk bercocok tanam.

Perubahan-peruabahan sosial yang terjadi di dusun Jomblang Jati ini diakibatkan oleh pengembangan pariwisata yang bisa dilihat adalah seperti meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan, menambah omset pendapatan, ketergantungan masyarakat terhadap pariwisata, kreatifitas masyarakat dalam mengelola potensi yang ada semakin meningkatkan dan masih banyak lagi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak pariwisata terhadap perekonomian masyarakat dusun jomlang jati. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang Analisis dampak pariwisata terhadap perekonomian masyarakat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, Menurut Moleong (2018) pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dengan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya prilaku, persepsi dan tindakan yang dialami atau dilakukan oleh subjek penelitian di pahami secara deksriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiyah dengan memanfaatkan berbagai motode ilmiah. Sedangkan motede deskriptif merupakan suatu kumpulan kalimat yang mengungkapkan masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehinga bersifat sekedar mengungkapkan fakta. Penelitian ini berfokus pada Bagaimana Dampak Pariwisata terhadap perekonomian masyarakat dusun jomlang jati kecamatan Gondang. Data dalam penulisan ini dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari

lapangan atau tempat penelitian melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi terhadap informan penelitian. Sedangkan Data sekunder data yang diperoleh peneliti melalui berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian kualitian ini berupa data dari dokumen grafik (formulir, catatan, dll), foto, video, objek dan lainya.

Sumber data primer dalam penelitian yang diperoleh dari pengelola Pariwisata dan Masyarakat sekitar Pariwisata, Teknik pengambilan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber untuk memperoleh data dan informasi atau data dari hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa sumber yang telah ditentukan lalu data tersebut bisa dianalisis sehingga bisa menghasilkan suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Hiberman (dalam Sugiyono, 2012: 337). Metode yang dipilih untuk menganalisa data adalah interaktif yang mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian ini mengenai Analisis dampak pariwisata Banyu Kuning terhadap perekonomian masyarakat dusun jomlang jati kecamatan Gondang. Untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang penelitian ini dapat dijelaskan dengan hasil wawancara oleh salah satu pengelola pariwisata sebagai mengatakan:

"Dampak adanya pariwisata ini berdampak sangat baik dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat serta meningkatkan taraf hidup masyarakat, bagi pihak pengelola memperoleh retribusi yang kemudian dimasukan menjadi pendapatan asli daerah (PAD) yang digunakan kembali untuk membangun kembali pariwisata Banyu kuning".

Berdasarkan Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pariwisata ini berdapat positif bagi perekonmian masyarakat diantaranya meningkatan pendapatan masyarakat serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu memberikan pemasukan berupa retribusi kepada pemerintah daerah, retribusi tersebut digunakan kembali dalam membangun sarana dan prasarana pada objek wisata. Berdasarkan Hasil Observasi dan wawancara dengan para responden yang mengalami peningkatan setelah adanya pariwisata tersebut dengan jenis usaha yang dimiliki oleh para responden bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Interaksi Sosial adalah hubungan sosial yang berhubungan tentang individu antar kelompok manusia,serta antara individu dan kelompok manusia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, perubahan interaksi sosial sebelum dan sesudah pengembangan objek pariwisata terasa menyenangkan diantara orang-orang. Hal ini disebabkan oleh semua anggota masyarakat yang ada disekitar pariwisata mampu bekerja sama dengan baik salah satu bentuk kerja sama yang dapat dilihat adalah masyarakat bersama-sama menjadi pelaku usaha disekitar objek tersebut. Kemudian dengan bentuk usaha yang dibangun oleh masyarakat bekerja ditempat mereka bertujuan yang sama dan mereka mempunyai kepentingan yang sama yaitu memelihara, melestarikan dan mengembangkan objek wisata Banyu Kuning. Setelah adanya pengembangan pariwisata intraksi sosial yang ditunjukan antar masyarakat dan pengunjung terjalin baik dan bersikap ramah dan terbuka mengenai pariwisata dengan memberikan sikap baik kepada pengunjung yang datang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa pengembangan objek wisata berdampak positif terhadap kesempatan kerja

masyarakat mampu mengurangi pengangguran dan menambah pendapatan masyarakat. Kondisi ini dapat meningkatkan kondisiperekonomian masyarakat daerah yang lebih bagus. Pengembngan pariwisata mendorong masyarakat untuk kewiraswataan. Kegiatan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan peluang kerja yang ada dan dapat mencapai
kesejahteraan hidup. Pendapatan adalah hasil dari penghasilan atau pendapatanyang diterima oleh seseorang dari hasil kerja. Pendapatan responden mengalami peningkatan semenjak adanya Pariwisata karna pengunjung semakin meningkat disebabkan objek wisata tersebut memiliki daya tarik tersendiri berupa sumber mata air yang mengucur dari bukit yang hangat. Semenjak adanya perkembangan sarana dan prasarana yang telah diakukan oleh pengelola. Selain itu disebabkan adanya promosi melalui media sosial. Cara itu cukup ampuh dalam promosi karna mayoritas orang memiliki media sosial seperti facebook, instagram, tiktok dan media lainya. Karena melihat foto dan video akan membuat ingin traveling semakin meningkat. Selain dampak positif terdapat juga dampak negatif yang dihasilkan dari pariwisata. Dampak negative adalah dampak yang dihasilkan dari tindakan yang memberikan pengaruh buruk pada masyarakat dan lingkungan.

PEMBAHASAAN

Dari hasil yang dipaparkan dapat dijabarkan sebagai berikut. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat menggambarkan bahwa dengan berkembangnya Objek wisata Banyu Kuning ini berdampak pada perekonomian masyarakat yang ada disekitar Banyu kuning. Indicator dampak dilihat dari dua aspek, yaitu dari dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang ada di pariwisata ini adalah dari perkembangan industry pariwisata antara lain yaitu kesempatan kerja, peluang bisnis atau usaha dan menambah pendapatan masyarakat sekitar. Indikator pertama adalah peluang bisnis Menurut Rabbin and Cultur (2016) Peluang bisnis adalah sebuah proses yang meibatkan individu atau kelompok yang menggunakan usaha dan sarana tertentu untuk menciptakan suatu nilai tumbuh guna memenuhi kebutuhan. Peluang bisnis atau pekerjaan yang tumbuh sebagai hasil dari perkembangan wisata Banyu kuning dapat dilihat dari jenis kegiatan usaha, warung, dan toko. Mayoritas unit usaha yang terdapat di Banyu kuning adalah jenis UKM (usaha kecil dan menengah) usaha tersebut berdiri kurang lebih 5 tahunan, dikelola oleh masyarakat asli dusun jomlang jati. Beberapa usaha mulai tumbuh dan berkembang didorong oleh perkembangan program-program wisata seperti promosi dan penyediaan paket wisata. Dapat disimpulkan bahwa perkembangan wisata Banyu kuning ini berdampak positif bagi peluang bisnis masyarakat sekitar yang semula warga dusun jomlang jati hanya berkerja sebagai petani kini mereka berinisiatif membangun bisnis atau peluang usaha tersebut sehingga dengan adanya peluang bisnis tersebut akan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Indikator kedua dalam penelitian ini adalah kesempatan kerja. Kesempatan kerja adalah salah satu keadaan yang mencerminkan jumlah dari total tenaga kerja yang dapat diserap atau diikut sertakan aktif dalam kegiatan ekonomi. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara oleh peneliti dengan adanya pengembangan wisata banyu kuning ini menunjukan bertambahnya usaha yang berkaitan dengan pariwisata seperti dulunya hanya menjadi seorang petani kini membuka warung, toko dan tukang parkir. Saat sedang libur pada hari tertertentu seperti idul fitri dan hari libur lainya masyarakat beralih mata pencaharian dengan cara berjualan disekitar dikawasan pariwisata untuk mendapatkan tambahan penghasilan dan

berdampak positif bagi masyarakat sekitar untuk kesempatan kerja. Peluang kerja yang diciptakan dalam industry pariwisata dibagi menjadi dua, yaitu kesempatan langsung dan kesempatan kerja tidak langsung. Dimana peluang kerja langsung adalah bisnis pariwisata, sedangkan peluang kerja tidak langsung. Dimana peluang kerja langsung adalah menawarkan jasa secara langsung kepada wisatawan atau jasa yang dibutuhkan oleh wisatawan. Dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat lokal berarti Perekonomian masyarakat juga meningkat karena banyaknya alternative jenis usaha di pariwisata Banyu kuning sehingga meningkatkan motivasi karja orang yang terwujud dalam pelibatan masyarakat dalam pemanfaatan potensi wisata yang ada. Selain dampak positif pariwisata terhadap perekonomian dijelaskan di atas, ada beberapa dampak negative kebebasan pariwisata terhadap perekonomian suatu daerah atau Negara. Indikator dampak negatifnya adalah Adanya adanya pengaruh oleh budaya luar yang tidak sesuai dengan adat istiadat daerah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Dampak pariwisata Banyu kuning terhadap parekonomian masyarakat banyu kuning, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pariwisata Banyu Kuning ini memberikan dampak positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat meningkatkan pendapatan dan mampu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat dengan menjadi pelaku usaha serta masyarakat disekitar mendapatkan pekerjaan tambahan. Selain dampak positif yang disarakan oleh masyarakat terdapat juga Dampak negative terhadap sosial ekonomi yaitu adanya pengaruh budaya luar dan pencemaran lingkungan.

REFERENSI

Abdul majid, 2013. Strategi Pembelajaran Remaja Rosdakarya: Bandung.

Apriandi, Suhar, and Badaruddin. 2021. *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Gua Tiangk Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Syariah.*

A.J Burkat dalam Damanik (2006), *Perencanaan Ekonomi*. Yogyakarta: PUSBAR UGM & Andi Yogyakarta

Christo, Rd Waralah. 2008. http//www.artikata.com/arti-324325- *Dampak.* Httm. (diakses tanggal 21-7-2014).

Daman. (2006). Perencanaan ekowisata dari teori ke aplikasi. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Demanik, Janianton. 200. *Perencanaan Ekonowita*.Yogyakarta:PUSBAR UGM & Andi Yogyakarta

Fabrina, R. P., Suharyono, S., &WI Endang NP, G., 2017. *Dampak Perkembangan Objek Wisata Ndayung Rafting Terhadap Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat (Studi pada masyarakat desa gubugkak Kec Poncokusumo kab. Malang). Jurnal Administrasi Bisnis.Universitas Brawijaya*

Gunawan Suratmo. 2004. Mengenai Dampak Perubahan Lingkungan. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press

Kurniawati, Endang. *"Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan*

Kabupaten Pesisir Barat). Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro." Αγαη, 8.5 (2019) 55 (2019).

Harsono, 2008. Pengelolaan Perguruan Tinggi.Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ismayanti.2010. Pengantar Pariwisata. Grasindo: Jakarta

KBBI, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBB*I). [Online, diakses tanggal 8 November 2016]

Lapau, Buchari. 2012. Metode Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Jakarta: IKAPI.

Mahmud, (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.

Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2005. Qualitative Data Analysis (terjemahan). Jakarta : UI Press.

Moleong, (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakaya.

Moleong, Lexy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakaya.

Oka A. Yoeti, (2007). Perencanaan dan Pengem-bangan Pariwisata . Jakarta : Pradnya Paramita

Oka A. Yoeti. (2017). Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi. Jakarta: Kompas.

Paul.D. Leedy and Jeanne.E. Ormrod, 2005. Practical Research: Planning and Design Research 8th edition. Pearson Merrill Prentice Hall Page 145-187

*Perekonomian, potensi objek wisata terhadap, and masyarakat di kabupaten gowa. "ainun putri sakinah."(*2020)

Pitana, I. G., dan Putu, G., 2009. Sosiologi Pariwisata dan perjalanan. Jakarta: Raja Grafindo

Sari, N. (2018). *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji–Kota Batu* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Nasional Malang).

Sholahuddin, M. (2007). Kritik Terhadap Sistem Ekonomisosialis Dan Kapitalis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, *2*(2), 193-209.

Soleman B. Taneko. (2005). Struktur dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan, Jakarta: CV. Rajawali.

Suratmo, Gunawan. 2004. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Suryadana, Liga dan Octavia, Vanny. 2015. Pengantar Pemasaran Pariwisata. Alfabeta. Bandung

Sugiyono, 2007, Metodologi Penelitian Bisnis, PT. Gramedia, Jakarta

Sugiyono (2015*). Metode Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung, Alfababerta

Sudjana, Nana. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. BANDUNG: PT REMAJA ROSDAKARYA

Undang Undang tentang Kepariwisataan, UU No. 9 Tahun 1990. Jakarta: Menteri Sekretaris Negara

Undang-Undang Republi Indonesia Nomor 10 Tahun 2009, tentang pariwisata

Waralah Rd Christo, Dampak Menurut Para Ahli http://www.artikata-324325-dampak.html (di akses pada tanggal 22 juli 2016

Wiersma William, "Trianggulasi", dalam Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung, Alfabeta, 2016.

Yoeti, Oka. A., 2008. *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi dan Implementasi. Jakarta:* PT. Kompas Media Nusantara

Yoeti, Oka A. 2017. Perencanaandan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: Prandya Paramita.